

## ABSTRAK

Perangkat lunak (*Software*) adalah suatu jenis ciptaan hasil refleksi pencipta di bidang teknologi, komunikasi dan informasi. Lebih lanjut, ciptaan perangkat lunak (*software*) adalah ciptaan yang membutuhkan perlindungan karena merupakan bagian dari hak milik dan hak eksklusif pencipta ciptaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penegakan hukum dan bagaimana pelaku dimintai pertanggungjawaban dalam kasus pihak penggarap yang secara tidak sah mendaftarkan perangkat lunak garapannya. Dalam studi Putusan: No. 60/Pdt.Sus-HakCipta/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst dengan menerapkan ketentuan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Metode penelitian kualitatif juga digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa undang-undang hak cipta mengatur bagaimana *software* menjadi bagian dari hak eksklusif dan hak milik pencipta ciptaan, berdasarkan pertimbangan hakim untuk memutus perkara. Oleh karena itu, pihak yang terlibat dalam pelanggaran tata cara pendaftaran ciptaan yang tidak asli harus dimintai pertanggungjawaban sesuai dengan keputusan hakim, disesuaikan dengan peraturan yang berlaku yaitu Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang hak bagi pencipta.

**Kata kunci:** Penegakan hukum, *Software*, Pertanggungjawaban

## ABSTRACT

*Software (Software) is a type of creation resulting from the reflection of the creator in the fields of technology, communication and information. Furthermore, software creations are creations that require protection because they are part of the exclusive property and rights of the creator of the work. This study aims to find out how law enforcement is and how the perpetrators are held accountable in cases of cultivators who register their software illegally. In the review of the Decision: No. 60/Pdt.Sus-HakCipta/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst by applying the provisions of Law Number 28 of 2014 concerning Copyright. Qualitative research methods were also used in this study. The results of this study indicate that copyright law regulates how software becomes part of the exclusive rights and property rights of the creator, based on the judge's considerations in deciding the case. Therefore, parties involved in violations of procedures for registering works that are not original must be held accountable in accordance with a judge's decision, in accordance with the applicable provisions, namely Law Number 28 of 2014 concerning Copyright.*

**Keywords:** *Law Enforcement, Software, Liability*